

## BAB V

### PENUTUP

Bagi penulis, kedekatan dengan alam menghasilkan banyak pengaruh terhadap karya lukis yang diciptakan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat penulis tumbuh di daerah pesisir Bali, memberi pengaruh kuat terhadap kesan dan bentuk visual yang penulis ciptakan dalam berkarya. Kedekatan dengan alam ini pun membuat imajinasi dan impresi visual dalam pikiran penulis dipenuhi oleh unsur-unsur alam, khususnya yang berkaitan langsung dengan suasana dan bentuk pantai.

Pada tahap tertentu, imajinasi tentang alam ini sangat mudah penulis kembangkan dan wujudkan menjadi karya. Namun ada kalanya, imajinasi tentang alam yang senantiasa berkelabat di dalam pikiran tersebut membutuhkan pendekatan-pendekatan konseptual khusus terutama apabila penulis hendak berkata tentang perubahan alam dan juga angan-angan tertentu tentang alam yang ingin disampaikan kepada pihak lain.

Kebutuhan atas berbagai pendekatan visual itulah yang kemudian penulis terapkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, upaya yang telah penulis lakukan, tidak terbatas hanya pada tanggung jawab akademik. Ini pun menunjukkan bahwa praktek kesenian yang penulis jalani, tidak berhenti pada proses akhir sebuah sistem akademik yang penulis lalui. Lebih dari itu, setiap proses pengerjaan Tugas Akhir ini merupakan praktek berkesenian yang telah penulis jalani.

Dari pemaparan yang ditulis pada bab-bab sebelumnya penulis berkesimpulan bahwa lukisan merupakan perwujudan dari hasil perenungan penulis terhadap alam dan unsur-unsurnya. Dalam perenungan tersebut, termuat pikiran tentang rumusan penciptaan, konsep penciptaan dan pewujudan serta langkah-langkah pengerjaan untuk mewujudkan sebuah gagasan, imajinasi atau inspirasi sehingga menjadi sebuah karya seni lukis. Artinya, selain merupakan kedekatan penulis terhadap alam, pilihan-pilihan penulis terhadap obyek-obyek lukisan sangat berkaitan dengan pengalaman penulis dan pengalaman tersebut melewati berbagai tahap sehingga menjadi karya seni. Oleh karena itu, pengalaman sehari-hari tidak saja membentuk sikap dan sudut pandang penulis terhadap lingkungannya – sebuah lingkungan yang juga merumuskan siapa diri penulis – juga menghasilkan berbagai bentuk imajinasi visual yang diungkapkan dalam bentuk karya seni visual. Dari situlah selalu ada keinginan penulis agar permasalahan yang dihadirkan dapat dikomunikasikan dengan bahasa visual yang tepat. Selanjutnya, ada harapan agar kesenian, khususnya seni rupa, mampu menjadi media untuk merawat kepekaan batin penulis dan menggugah empati penikmat untuk lebih arif melihat persoalan alam dan lingkungan.

Di samping itu, berkarya dan pilihan bentuk dan segala unsur karya yang dihasilkan adalah otoritas seorang seniman, namun sebagai sebuah ungkapan dari berbagai gagasan dan juga dari pengalaman-pengalaman dan kedekatan atas berbagai gagasan, karya yang dihasilkan seorang seniman diharapkan mampu bedialog dengan *audience*-nya. Hal ini pulalah yang menjadi harapan penulis atas karya-karya yang telah dikerjakan pada Tugas Akhir ini. Artinya, ada keinginan

untuk berdialog tentang alam kepada khalayak luas melalui lukisan; ada pula keinginan untuk mengekspresikan diri penulis melalui idiom-idiom yang diperoleh dari pemahaman atas alam dan unsurnya kepada *audience*.

Untuk itu semua, kritik, saran dan masukan dalam berbagai bentuk dialog tentu sebuah pendukung penting bagi pengembangan lebih lanjut dalam berkarya yang akan penulis lalui pada masa-masa berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Acep Iwan Saidi. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: ISAACBOOK. 2008.
- Gunawan Mohamad. *Eksotopi*. Jakarta : PT Pustaka Grafiti. 2002
- Huxley, Aldus. *Discourse Analysis – An Introduction of Linguistic as A Structure of Language*. London: Routledge Book. 1998.
- Lacan, Jaques. *Ecrits-A Selection*. New York: W.W. Norton & Company. 1977
- M. Dwi Marianto. *Surealisme Yogyakarta*. Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi. 2001
- Martin, Jim. *The Essential Suralists*. London: Dempsey Parr. 1999.
- Onno W. Purbo. *Pengenalan Fotografi Cetak Kanvas*. Jakarta: Media Elex Komputindo. 2001
- Rudé, George. *Crowd in History*. London: Serif Book. 1999.
- Sanento Yuliman. *Seni Lukis Indonesia Baru*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta. 1976.
- Soedarso Sp. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. 2000.
- S. Soedjojono. *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*. Yogyakarta: Yayasan Aksara. 2000.
- Sudarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah. 1979.
- Suzanne K. Langer. *Problematika Seni*. FX Widyantoro (pent.) Bandung: ASTI. 1988.

**Sumber internet**

[www.dkimage.com](http://www.dkimage.com)

[www.beritaseni.com/2008/12/post-ethnology-museum](http://www.beritaseni.com/2008/12/post-ethnology-museum)

[www.outdoors.webshots.com/photo/14681782850565509-winter storm waves - Woolami beach](http://www.outdoors.webshots.com/photo/14681782850565509-winter%20storm%20waves%20-%20Woolami%20beach)

[www.nla.gov.au/nla.pic-an24493448](http://www.nla.gov.au/nla.pic-an24493448)

